

16 April 2021

IHSG: 6,079.50 (+0.48%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 15,496

Prev: 6,050.27

Value (Rp Miliar): 10,179

Low - High: 6,029 - 6,079

Frequency: 1,032,599

SUMMARY

IHSG ditutup Menguat. IHSG ditutup di level **6,079.50** (+0.48%). Pergerakan didorong oleh Agriculture (+2.19%) dan Trade (+1.01%). IHSG ditutup menguat setelah didorong himbauan oleh Bank Indonesia untuk Kembali menurunkan suku bunga untuk mendukung UMKM demi percepatan pemulihian ekonomi.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **34,035.99** (+0.90%), NASDAQ ditutup **14,038.76** (+1.31%), S&P 500 ditutup **4,170.42** (+1.11%). Bursa saham US ditutup menguat. Index Dow Jones break all time high ke level 34,000. Sentimen investor terus meningkat seiring dengan data ekonomi yang membaik pada hari kamis lalu dimana data penjualan retail bulan Maret 2021 menunjukan peningkatan ke level 9.8% jauh di atas estimasi konsensus di level 6.1%. Di sisi lain, data klaim pengangguran mencapai angka terendahnya sejak Maret 2020, yaitu di level 576,000 untuk tanggal 10 April 2021 dibawah ekspektasi di level 710,000. Data ekonomi yang membaik tersebut diyakini hasil dari vaksinasi yang telah berjalan selama ini. Bursa Asia dibuka menguat mengikuti pergerakan saham Wall Street. Investor juga menanti data ekonomi dari China seperti GDP.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,112

Resistance 1 : 6,095

Support 1 : 6,045

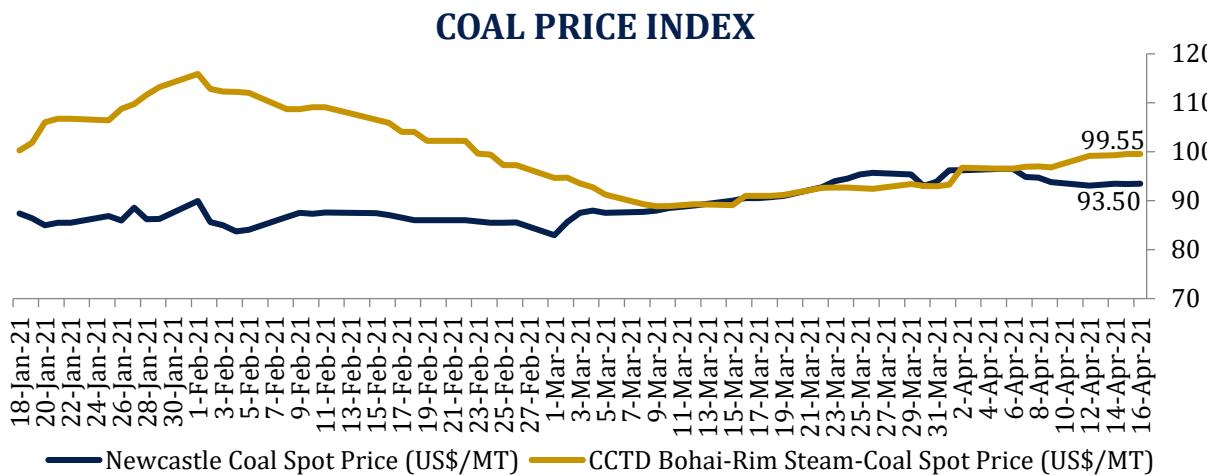
Support 2 : 6,012

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal terlihat indicator stochastic masih melebar mengindikasikan IHSG masih akan melanjutkan potensi penguatan. Investor akan mencermati data perekonomian antara lain data pengangguran Amerika Serikat, serta data industrial dan data GDP dari China.

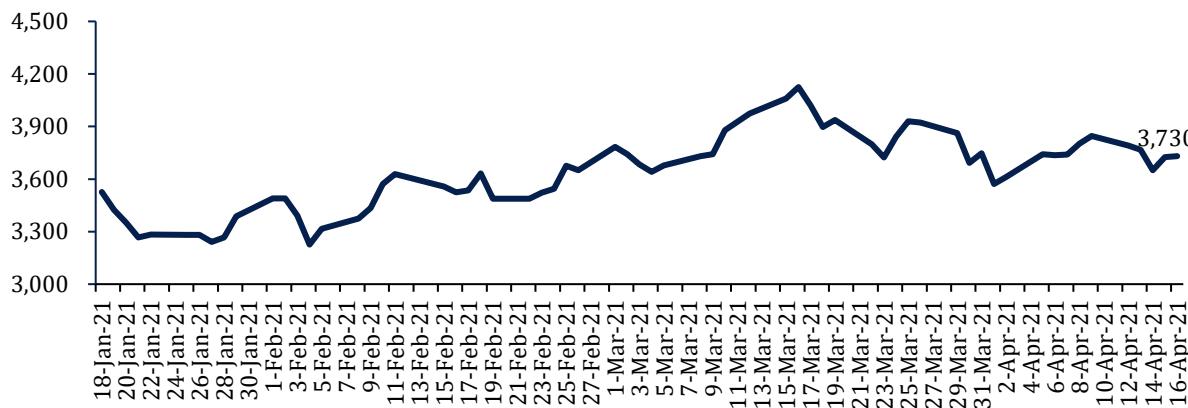
Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,766.80	30.50	1.76%
Silver	25.96	0.44	1.72%
Copper	4.226	0.12	2.91%
Nickel	16,322.50	-47.50	-0.29%
Oil (WTI)	63.46	0.31	0.49%
Brent Oil	66.81	0.59	0.89%
Nat Gas	2.663	0.047	1.80%
Coal (ICE)	93.50	0.10	0.11%
CPO (Myr)	3,730.00	4.00	0.11%
Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,079.50	29.22	0.48%
NIKKEI	29,642.69	21.70	0.07%
HSI	28,765.00	-112.00	-0.39%
DJIA	34,035.99	305.10	0.90%
NASDAQ	14,038.76	180.92	1.31%
S&P 500	4,170.42	45.76	1.11%
EIDO	21.85	0.22	1.02%
FTSE	6,983.50	43.92	0.63%
CAC 40	6,234.14	25.56	0.41%
DAX	15,255.33	46.18	0.30%
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,600.00	-2.50	-0.02%
SGD/IDR	10,937.97	12.28	0.11%
USD/JPY	108.74	-0.17	-0.16%
EUR/USD	1.1965	-0.0013	-0.11%
USD/HKD	7.7673	0.0026	0.03%
USD/CNY	6.5292	-0.0004	-0.01%
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
NPGF	182	47	34.81%
AYLS	67	17	34.00%
PANI	137	30	28.04%
MTWI	146	30	25.86%
ZBRA	1,050	210	25.00%
Top Losers	Last	Change	Change (%)
CITY	214	-16	-6.96%
BNBA	1,095	-80	-6.81%
TOYS	220	-16	-6.78%
MPOW	138	-10	-6.76%
TIFA	1,380	-100	-6.76%
Top Value	Last	Change	Change (%)
BBCA	31,400	-125	-0.40%
BANK	3,810	210	5.83%
BBRI	2,600	120	4.84%
ANTM	4,410	60	1.38%
TBIG	2,550	170	7.14%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
12 Apr 2021	IDN	Retail Sales (YoY) (Feb)	-18.1%		-16.4%
13 Apr 2021	CHN	Trade Balance (USD) (Mar)	13.80B		103.25B
14 Apr 2021	USA	Crude Oil Inventories	-5.889M	-2.154M	-3.522M
15 Apr 2021	IDN	Trade Balance (Mar)	1.56B	2.21B	2.01B
	USA	Initial Jobless Claims	576K	700K	744K
	USA	Retail Sales (MoM) (Mar)	9.80%		6.48%
16 Apr 2021	CHN	Industrial Production (YoY) (Mar)			35.1%
	CHN	GDP (QoQ) (Q1)		1,5%	2.6%

News Compilation

TPIA 10,775 (-1.37%) AKAN RIGHT ISSUE 7.17 MILIAR SAHAM

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) mengantongi restu pemegang saham untuk melepas 7.17 miliar saham melalui mekanisme penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) atau rights issue. Harga nominal saham tersebut adalah sebesar Rp 200 per saham. Sementara harga pelaksanaan rights issue ini setidaknya akan sama dengan harga terendah saham TPIA yang diperdagangkan di pasar reguler dan pasar tunai. Dana yang diperoleh dari rights issue ini, setelah dikurangi biaya dan ongkos penerbitan saham, seluruhnya akan digunakan untuk belanja modal dalam rangka menambah kapasitas produksi.

Sumber: Kontan

JPFA 2,220 (+4.22%) AKAN TEBAR DIVIDEN Rp 40 PER SAHAM

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) melalui RUPST telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 40 per saham untuk kinerja tahun buku 2020. Total dividen yang akan dibagikan adalah Rp 469.06 miliar. Sepanjang 2020, JPFA mencatatkan laba bersih sebesar Rp 916.71 miliar (+48.07%) hal ini didorong oleh turunnya penjualan bersih menjadi Rp 36.96 Tn (+4.91% YoY). Sebelumnya JPFA membagikan dividen sebesar Rp 20 per saham untuk tahun buku 2019 dan membagikan dividen sebesar Rp 50 per saham untuk tahun buku 2018.

Sumber: Kontan

CTRA 1,150 (+3.13%) CATATKAN PERTUMBUHAN +6.04% YoY DI 2020

PT Ciputra Development Tbk (CTRA) membukukan pendapatan sebesar Rp 8.07 Tn (+6.04% YoY) di sepanjang 2020. Sementara itu laba bersih naik menjadi Rp 1.32 Tn (+13.79% YoY). Penguatan ini didukung oleh penjualan rumah hunian, ruko, apartemen dan penjualan kapling, meskipun di sisi lain penjualan kantor mencatatkan penurunan. Pendapatan usaha tercatat turun karena penurunan kontribusi dari segmen pusat niaga dan usaha hotel. Hingga akhir tahun 2020, CTRA mencatatkan kas dan setara kas sebesar Rp 5.27 Tn.

Sumber: Kontan

MPMX 640 (+11.30%) KEPEMILIKAN SAHAM DARI SRTG MENINGKAT KE 56.55%

Kepemilikan saham PT Saratoga Investama Sedaya tbk pada PT Mitra Pinasthika Mustika tbk meningkat menjadi 56.55% melalui pembelian saham sebanyak Rp106.65 bn atau setara dengan Rp545/saham. Transaksi SRTG tersebut dimaksudkan untuk investasi. SRTG masih cukup optimis dengan kinerja MPMX hingga saat ini karena masih positif hingga kuartal 3 tahun 2020 meskipun industri otomotif sedang tertekan akibat pandemi. Pada tahun ini MPMX akan berfokus untuk mempermudah penyaluran pembiayaan dan juga mengembangkan produk di sektor transportasi dan asuransi. MPMX akan mencari mitra strategis dari industri terkait.

Sumber: Investor Daily

SRIL 183 (-1.61%) MASIH LANJUTKAN RESTRUKTURISASI UTANG

PT Sri Rejeki Isman tbk memastikan bahwa perusahaan masih memenuhi kriteria financial covenant yang diberikan oleh setiap kreditur perseroan berdasarkan laporan keuangan 31 Desember 2020. Upaya tersebut terkait dengan proses restrukturisasi hutang sindikasi US\$350 mn yang masih berlanjut. SRIL telah mengirimkan surat ke facility agent pada 2 november 2020 yang kemudian pada 2 Februari 2021, mandated lead arranger and bookrunner (MLAB) meminta perpanjangan waktu proses selama satu bulan ke bulan Maret 2021 dan terkornfirmasi sebanyak US\$205 juta mendapatkan perpanjangan. Namun MLAB menunda penandatanganan tersebut setelah Moody's memangkas peringkat SRIL.

Sumber: Investor Daily

Daily Technical Analysis

TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk (Target Price: 1,160 - 1,185)



Entry Level: 1,110 - 1,135
Stop Loss: 1,090

Indikator stochastic bergerak melebar setelah membentuk goldencross. Berpotensi melanjutkan penguatan.

ERAA Erajaya Swasembada Tbk (Target Price: 605 - 620)



Entry Level: 570 - 585
Stop Loss: 560

Candlestick membentuk doji namun trend bullish masih cukup kuat.

BACA Bank Capital Indonesia Tbk (Target Price: 500 - 510)



Entry Level: 470 - 480

Stop Loss: 460

Bergerak di sekitar level support trend konsolidasi.

Artha Sekuritas Trading Portfolio



Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
BACA	HOLD	13 Apr 2021	470 – 480	476	474	-0.42%	500 – 510	460
ERAA	ADD	14 Apr 2021	570 – 585	525	585	+11.43%	605 – 620	560
TOWR	HOLD	14 Apr 2021	1,110 – 1,135	1,125	1,115	-0.89%	1,160 – 1,185	1,090
WIKA	HOLD	15 Apr 2021	1,415 – 1,445	1,430	1,405	-1.75%	1,500 – 1,530	1,400

Other watch list:

ZINC, FREN, ASII, ACES, JPFA, WIIM, PNBS, ASSA

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
Hold	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com